

MERANCANG PROGRAM PROFESI (KKNI LEVEL 7): PENYAMAAN PERSEPSI POSISI PROGRAM PROFESI

**Di sampaikan dalam TRAINING KONSTRUKSI KURIKULUM
di UNIVERSITAS SURABAYA
SURABAYA
25 AGUSTUS 2018
BAMBANG IRAWAN**

BATASAN KKNI

KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia.

KKNI merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan, mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor

KKNI memiliki 9 jenjang kompetensi

SEMBILAN LEVEL KKNi DAN JALUR PENCAPAIANNYA

| LEVEL | JALUR PENCAPAIAN | | | |
|-------|------------------|----------|--------------------------------------|----------|
| | Akademik | Industri | Profesi | Otodidak |
| 1 | SMP | OPERATOR | SERTIFIKAT AT PROFESI | X . 1 th |
| 2 | SMA | | | X . 2 th |
| 3 | D1 | | | X . 3 th |
| 4 | D2 | ANALIS | | X . 4 th |
| 5 | D3 | | | X . 5 th |
| 6 | S1/D4 | | | X . 6 th |
| 7 | PROFESI | AHLI | | X . 7 th |
| 8 | S2 | | | X . 8 th |
| 9 | S3 | | | X . 9 th |

PENCAPAIAN LEVEL 7: PROFESI

DAPAT DICAPAI SETELAH:

- ❖ **MENDAPATKAN LEVEL 6, BAIK S1 MAUPUN D4**
- ❖ **MEMILIKI PENGALAMAN KERJA YANG DIAKUI
(TERSERTIFIKASI)**
- ❖ **BELAJAR MANDIRI (OTODIDAK)**

DESKRIPSI LEVEL 7:

rumusan ketrampilan umum

- ❖ Mampu **merencanakan dan mengelola** sumberdaya di bawah tanggung jawabnya dan, mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- ❖ Mampu **memecahkan permasalahan** sains, teknologi dan atau seni di dalam bidang keilmuan melalui pendekatan monodisiplin.
- ❖ Mampu **melakukan riset dan mengambil keputusan strategis** dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung bidang keahliannya.

PENJENJANGAN DAN KURIKULUM PROFESI

Sistem penjenjangan profesi diperlukan untuk menentukan posisinya di lembaga dan daftar gaji/upah minimum.

Jenjang atau *grading* ini digunakan untuk menentukan jabatan teratas yang boleh dipegangnya terkait dengan tanggung jawab dan kemampuan mengelola suatu aktivitas atau lembaga atau kelompok kerja tertentu.

Untuk setiap kenaikan tingkat dilakukan ujian oleh pemegang kepentingan. Salah satu system dimulai dari lulusan D3 artinya lulusan sekolah menengah tidak dapat ikut penjejangan.

PERBANDINGAN LEVEL 6, 7 DAN 8: KEILMUAN DAN TANGGUNG JAWAB

| MATRA | LEVEL | | |
|----------------|---|--------------------------------------|---------------|
| | 6 | 7 | 8 |
| Keilmuan | Monodisiplin | Monodisiplin | Multidisiplin |
| Tanggung jawab | Pekerjaan sendiri (dapat diberi tanggung jawab organisasi) | Sumberdaya dibawah tanggung jawabnya | |

PERBANDINGAN LEVEL 6, 7 DAN 8: PENGAMBILAN KEPUTUSAN dan PENGELOLAAN

| MATRA | LEVEL | | |
|-------------|--|---|-----------------------|
| | 6 | 7 | 8 |
| Keputusan | Tepat berdasarkan analisis informasi dan data. | Strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh | |
| Pengelolaan | | Mampu mengelola sumberdaya di bawahnya | Mampu mengelola riset |

PERBANDINGAN LEVEL 6, 7 DAN 8: PENGEMBANGAN

| MATRA | LEVEL | | |
|-----------------------|----------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| | 6 | 7 | 8 |
| Pengembangan keilmuan | Tidak dituntut | Pengembangan strategis organisasi | Mampu mengembangkan pengetahuan |
| | | | |

BATASAN KELUASAN DAN KEDALAMAN PROGRAM PROFESI (KKNI LEVEL 7)

PROFESI

**MENGUASAI TEORI APLIKASI BIDANG PENGETAHUAN
DAN KETRAMPILAN TERTENTU**

DIPLOMA 4 DAN S1

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan ketrampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan ketrampilan tersebut secara mendalam.

MAGISTER

Menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

ARAH LULUSAN S1

SETELAH LULUS S1, seseorang dapat:

1. Langsung bekerja/berkarya
2. Melanjutkan pendidikan jenjang akademik (S2 dan S3).
3. Melanjutkan ke jenjang profesi:
 - 3a. Langsung ikut ujian profesi/sertifikasi (atau penyetaraan).
 - 3b. Ikut pendidikan profesi dan mengambil sertifikat profesi.
 - 3c. Ikut pendidikan profesi saja dan berkarya.

TENTANG PROFESI BIOLOGI

1. Belum dikelola, atau bahkan belum diselenggarakan.
2. KOBI menganggap perlu diselenggarakannya program pendidikan profesi.
3. Harus didirikan lebih dahulu perhimpunan profesi sebagai lembaga penguji/pemberi sertifikat.
4. KOBI menyediakan kurikulum pendidikan profesi atas permintaan “Himpunan Profesi Biologi”.

TUJUAN SERTIFIKASI

(bagi pemegang sertifikat)

BAGI PEMEGANG SERTIFIKAT

- ❖ Meningkatkan mobilitas.
- ❖ Meningkatkan rekognisi dan renumerasi.
- ❖ Meningkatkan prospek karier.
- ❖ Meningkatkan keselamatan kerja.
- ❖ Meningkatkan kepercayaan diri.

TUJUAN SERTIFIKASI

(bagi pemangku kepentingan)

BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

- ❖ Memudahkan rekrutmen dan seleksi
- ❖ Memudahkan penempatan dan penugasan.
- ❖ Memudahkan pengaturan renumerasi.
- ❖ Memudahkan pengaturan pengembangan karier dan diklat.
- ❖ Meningkatkan produktivitas.
- ❖ Meningkatkan keselamatan kerja

PENJENJANGAN DAN KURIKULUM PROFESI

Sistem penjejangan profesi diperlukan untuk menentukan posisinya di lembaga dan daftar gaji/upah minimum.

Jenjang atau *grading* ini digunakan untuk menentukan jabatan teratas yang boleh dipegangnya terkait dengan tanggung jawab dan kemampuan mengelola suatu aktivitas atau lembaga atau kelompok kerja tertentu.

Untuk setiap kenaikan tingkat dilakukan ujian oleh pemegang kepentingan. Salah satu system dimulai dari lulusan D3 artinya lulusan sekolah menengah tidak dapat ikut penjejangan (lihat Tabel).

BATASAN **PENGETAHUAN**, PENGETAHUAN PRAKTIS DAN KETRAMPILAN

PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE*)

Penguasaan teori dan ketrampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

BATASAN PENGETAHUAN, PENGETAHUAN PRAKTIS DAN KETRAMPILAN

PENGETAHUAN PRAKTIS (*KNOW-HOW*)

Pengetahuan teori dan ketrampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan ketrampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu/

BATASAN PENGETAHUAN, PENGETAHUAN PRAKTIS DAN KETRAMPILAN

KETRAMPILAN (SKILL)

Kemampuan psikomotorik (termasuk manual *dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif).

STANDAR DOSEN UNTUK MENGAJAR DI PROGRAM PROFESI

**LULUSAN MAGISTER ATAU MAGISTER TERAPAN
YANG RELEVAN DENGAN PROGRAM STUDI DAN
BERPENGALAMAN KERJA >2TAHUN**

DAPAT MENGGUNAKAN:

Dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan memiliki pengalaman kerja paling sedikit dua tahun serta berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 KKNl

RUMUSAN KETRAMPILAN UMUM PROGRAM PROFESI

LULUSAN PROGRAM PROFESI WAJIB MEMILIKI KETRAMPILAN UMUM SEBAGAI BERIKUT:

- a. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya.
- b. Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis kritis, sistematis dan, kreatif.
- c. Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesi

CONTOH PENDIDIKAN PROFESI DI BIDANG BIOLOGI (menurut bidang ilmu)

1. AMDAL mungkin tidak sesuai sebab bersifat interdisipliner
2. Analis Ekologi/monitoring ekologi
3. Analis Mikrobiologi
4. Analis Protein dan DNA
5. Biologi Forensik.
6. Kultur Jaringan Tumbuhan
7. Mikroteknik
8. Monitoring Biologi
9. Kurator (museum, hewan tertentu dsb)

CONTOH PENDIDIKAN PROFESI MIKROTEKNIK

- ❖ Mampu membuat preparat histologis, baik irisan maupun *whole mount* dengan benar dan hasil yang baik.
- ❖ Mampu **merencanakan (mengusulkan) dan mengelola** sumberdaya **yang ada untuk membuat preparat**.
- ❖ **Mampu** mengevaluasi secara komprehensif hasil kerjanya dengan memanfaatkan IPTEKS untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- ❖ Mampu **memecahkan permasalahan** dalam pembuatan preparat melalui pendekatan monodisiplin.
- ❖ Mampu **melakukan riset dalam pembuatan preparat**
- ❖ **Mampu mengambil keputusan strategis** dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang mikroteknik.
- ❖ Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan pembuatan preparat serta dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesi

PERSIAPAN OLEH KOBI

(telah dibahas di Yogyakarta pada tanggal, 21 Maret 2018)

Untuk perintis pendidikan profesi:

Biologi Medis oleh UB

Biologi Forensik oleh UNAIR

Bioteknologi oleh ITB

Mikrobiologi oleh IPB

Konservatoris oleh UI

Entomologist dan *taksonomist* oleh UGM

Ornithologist oleh UDAYANA

Guru oleh UM dan beberapa Universitas
eks IKIP.

GENERALISASI SISTEM SERTIFIKASI

Bila profesi biologi sangat beraneka dalam fungsi dan persyaratan, tampaknya tidak dapat dilakukan generalisasi.

Sistem pendidikan profesi, hendaknya mempelajari dan memperhatikan persyaratan yang berlaku pada jenjang pendidikan profesi dan pemegang kepentingan profesi tersebut.

AKTIVITAS YANG PERLU DILAKUKAN

1. Menyusun tingkatan profesi (atau menentukan perlu tidaknya tingkatan (*grade*)).
2. Bila ada tingkatan, maka perlu menyusun rubrik materi ujian untuk masing-masing *grade*.
3. Menyusun kurikulum atau materi yang diperlukan untuk mencapai tingkatan tertentu.
4. Merumuskan cara pemeliharaan kompetensi